

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri pertambangan di Indonesia mengalami peningkatan dari segi jumlah, terutama untuk pertambangan nikel. Kekayaan alam nikel Indonesia yang begitu besar, membuat negara ini masuk dalam jajaran peringkat atas sebagai salah satu negara pemasok terbesar bijih nikel di dunia (Kusuma dan Ginting, 2021).

Tanggung jawab sosial perusahaan yang di kenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, sehingga setiap perusahaan diharuskan melaksanakan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus di jadikan sebagai komitmen perseroan dengan ikut serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas kehidupan serta lingkungan yang bermanfaat untuk perusahaan, komunitas setempat ataupun masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus-menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan

kelurganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat setempat.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) di Indonesia diatur menurut Undang-undang Perseroan Terbatas (PT) No 40 tahun 2007 dalam pasal 74. menegaskan perseroan yang menjalankan kegiatannya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang mana kewajiban tersebut dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajiban. Apabila kewajiban tersebut tidak dijalankan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan CSR di Indonesia dalam beberapa kasus, terutama pada perusahaan tambang khususnya perusahaan tambang nikel dilakukan dalam bentuk pengembangan masyarakat atau *Community Development* (Comdev). Hal ini berangkat dari ketentuan pasal 74 UU PT atau di lebih lanjut dalam peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas (selanjutnya disebut PP CSR). Selain itu CSR juga di atur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 1 ayat 3, menjelaskan bahwa CSR adalah komitmen perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan yang

bermanfaat, baik perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Rahmadany, 2021).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bawah keberadaan perusahaan pertambangan di suatu daerah khususnya di Desa Buleleng, , Kabupaten Morowali. Salah satunya PT. Teknik Alum Servis (TAS) yaitu perusahaan yang bergerak di bidang sektor pertambangan nikel, dengan kehadiran perusahaan tersebut sangat berpotensi mengubah ekonomi dan lingkungan masyarakat daerah sekitar. Hadirnya perusahaan PT. Teknik Alum Servis di Desa Buleleng pada tahun 2007 sangat memberikan pengaruh positif maupun pengaruh negatif kepada masyarakat. Pengaruh positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan tetap terhadap pendapatan masyarakat sedangkan dampak negatif terjadinya kerusakan lingkungan yang diakibatkan pencemaran udara, tanah lonsor, pencemaran aliran sungai disebabkan aktivitas pertambangan. Setiap perusahaan memiliki kewajiban atau tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan CSR.

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang industri selalu memiliki kewajiban atau tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Akhir-akhir ini CSR sering mendapatkan sorotan tajam dari berbagai pihak karena dinilai gagal. Konflik antara masyarakat dengan perusahaan, antara masyarakat dengan pemerintah yang bersumber dari penguasaan sumber daya alam justru terus terjadi.

Penyebab utamanya adalah program tanggung jawab sosial perusahaan tidak memberikan pengaruh positif secara berarti bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang “Strategi Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini di fokuskan *pertama*: bagaimana strategi pengelolaan CSR di Desa Buleleng, Kabupaten Morowali *kedua*: manfaat CSR dalam peningkatan ekonomi Desa Buleleng, Kabupaten Morowali, *ketiga*: pengelolaan CSR dalam Ekonomi Syariah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan CSR di Desa Buleleng Kabupaten Morowali?
2. Bagaimana manfaat CSR dalam pembangunan ekonomi Desa Buleleng Kabupaten Morowali?
3. Bagaimana startegi pengelolaan CSR dalam perspektif ekonomi syariah?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang di harapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan, adapun tujuanya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan CSR di Desa Buleleng, Kabupaten Morowali
2. Untuk mengetahui manfaat CSR dalam pembangunan ekonomi Desa Buleleng Kabupaten Morowali?
3. Untuk mengetahui Pengelolaan CSR dalam perspektif ekonomi syariah?

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan pada lingkup civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, khususnya pada lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah. Selain itu, diharapkan adanya penelitian ini menjadi bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung.
2. Manfaat praktis, kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari, diantaranya:

- a. Bagi Peneliti, semoga semakin memperluas wawasan berfikir mengenai masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang dipelajari.
- b. Bagi Instansi pemerintah, penelitian ini diharapkan sebagai data dan informasi mengenai Strategi Pengelolaan CSR di Desa Buleleng Kabupaten Morowali
- c. Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemikiran khususnya kepada PT.Teknik Alum service (TAS) dan Desa Buleleng, Kabupaten Morowali terkait Strategi Pengelolaan CSR.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional dibutuhkan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis perlu menjelaskan maksud variabel judul penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan dalam penelitian ini adalah Strategi pengelolaan CSR yang disalurkan secara langsung dalam bentuk dana (tunai), dari pihak perusahaan kepada pemerintah desa. Pemerintah desa memberikan tanggung jawab pengelolaan CSR kepada tim pengelola, adapun strategi yang digunakan meliputi perencanaan, penyaluran, pelaksanaan dan pengawasan.

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat. Setiap perusahaan bergerak dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (SDM) wajib melaksanakan program CSR. Program CSR adalah program yang dilakukan oleh perusahaan PT.TAS yang bergerak dibidang industri pertambangan nikel yang berada serta beroperasi di Desa Buleleng.
3. Pembangunan Ekonomi Desa dalam penelitian ini adalah manfaat pengelolaan CSR dalam bidang pembangunan ekonomi diantaranya yaitu: pembukaan jalan usaha tani, pemberian bantuan bibit perkebunan (bibit kelapa sawit,) dan perternakan (sapi).

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat dalam penyusunan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Dalam Bab ini berisi tentang Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Landasan Teori.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada Bab ini memuat secara rinci tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV: Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu mengenai gambaran hasil penelitian yang diklasifikasikan ke dalam hasil dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, saran penelitian dan limitasi penelitian

